

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi perhitungan Tarif Biaya Overhead Pabrik dengan Metode Bertahap pada Salamanda Craft Bantul Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelanggan dapat melakukan pemesanan lebih dari satu bentuk produk dengan menggunakan lebih dari satu jenis kain batik dalam satu kali pesan. Produk yang telah dipesan tidak bisa dibatalkan. Pembayaran uang muka pesanan dapat dibayarkan minimal 0% , maksimal uang muka 50%.
2. Sistem dapat melakukan perhitungan tarif BOP secara otomatis dengan memilih periode tarif yang akan dihitung. Dalam perhitungan tarif BOP sistem menggunakan 2 departemen produksi yaitu jahit dan finishing, dan 2 departemen jasa yaitu listrik dan cleaning service. Dasar pembebanan yang digunakan sistem untuk menghitung tarif BOP yaitu KWH, Jam Mesin, dan JTKL. Tarif BOP digunakan untuk menghitung total biaya produksi.
3. Sistem dapat menyajikan laporan perhitungan tarif BOP per periode , laporan pemesanan per periode, laporan produksi per periode, dan laporan perhitungan biaya produksi per periode.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas ada beberapa saran yang diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya yaitu :

1. Menambahkan departemen produksi, departemen jasa, dan dasar pembebanan.
2. Menghitung tarif BOP per pesanan.
3. Menghitung ongkos kirim bagi pelanggan yang melakukan pemesanan dari luar kota.
4. Menambahkan biaya depresiasi dalam perhitungan tarif BOP.